

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM KABUPATEN SLEMAN

1. Letak Wilayah

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten yang memiliki posisi strategis yang menjadi penghubung Kota Yogyakarta dengan Magelang Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara–Selatan 32 Km, Timur–Barat

35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

3. Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman

Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan yang terbagi menjadi 86 desa yang mendiami wilayah seluas 58.627,512 ha. Berikut dibawah ini adalah tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Sleman :

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (H)	Jumlah Penduduk
1	Moyudan	4	2.762	33.595
2	Godean	7	2.684	57.245
3	Minggir	5	2.727	34.562
4	Gamping	5	2.925	65.789
5	Seyegan	5	2.663	42.151
6	Sleman	5	3.132	55.549
7	Ngaglik	5	3.852	65.927
8	Mlati	5	3.852	67.037
9	Tempel	8	3.249	46.386
10	Turi	4	4.135	32.544
11	Prambanan	6	4.135	44.003
12	Kalasan	4	3.584	54.621
13	Berbah	4	2.299	40.226
14	Ngemplak	5	3.571	44.382
15	Pakem	5	4.384	30.713
16	Depok	3	3.555	109.092
17	Cangkringan	5	4.799	26.354
Jumlah		86	58.627	793.233

(Sumber: Kabupaten Sleman Dalam Angka 2016)

4. Kondisi Pemerintahan

Peraturan daerah nomor 12 tahun 1998 tertanggal 9 Oktober 1998 menetapkan tanggal 15 Mei tahun 1916 sebagai hari jadi Sleman. Yang dimaksud hari jadi Sleman adalah hari jadi Kabupaten Sleman, bukan hari jadi Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Secara administrasi, Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan yang masing-masing dipimpin oleh seorang camat, sedangkan jumlah desa sebanyak 86 dan masing-masing dipimpin oleh seorang kepala desa. Dari 86 desa, 59 desa (68 persen) dikategorikan sebagai daerah perkotaan, sedangkan 27 desa termasuk perdesaan.

Desa dikategorikan perkotaan jika mempunyai akses fasilitas kesehatan dan pendidikan yang memadai, tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi dan sebagian besar penduduk bukan masyarakat pertanian. Desa dibagi menjadi beberapa pedukuhan yang terdiri dari beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Di Kabupaten Sleman terdapat 1.212 pedukuhan, 2.933 RW, 7.364 RT.

a. Pegawai Negeri Sipil

Pimpinan Daerah Kabupaten Sleman adalah seorang Bupati yang bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legislatif. Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati dibantu oleh Sekretariat Daerah (Sekda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti

Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor. Sekretaris Daerah membawahi tiga asisten, yaitu:

- 1) Asisten Bidang Pemerintahan
- 2) Asisten Bidang Pembangunan
- 3) Asisten Bidang Administrasi

Sejak dikeluarkan moratorium PNS pada tahun 2011 mengenai penghentian sementara penerimaan PNS baru, jumlah PNS di Kabupaten Sleman terus mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang jumlah mencapai 2,38 persen dibanding tahun 2014. Disamping adanya moratorium, penurunan jumlah dikarenakan beberapa PNS yang memasuki masa purnabakti. Dilihat dari jenjang yang ditamatkan, penurunan jumlah tertinggi terjadi pada PNS dengan pendidikan DI-DIII.

b. Jumlah Penduduk

Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten/kota di DIY yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu sekitar 30 persen dari total penduduk DIY. Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk di Kabupaten Sleman pada tahun 2015 sebanyak 1.168.101 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sleman relatif kecil pada kurun 2014-2015 jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia, yaitu 0,3 persen.

c. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sleman mencapai 2.031 jiwa per km² dengan jumlah penduduk sebesar 1.167.481 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di kabupaten ini naik sebesar 4,74 persen dibanding tahun sebelumnya. Kecamatan Depok merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 5.224 jiwa per km², dengan jumlah penduduk sebesar 183.707 jiwa. Kecamatan Cangkringan memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 609 jiwa per km² dengan jumlah penduduk sebesar 29.246 jiwa.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Susunan Perangkat Daerah (SPD) Kabupaten Sleman berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sleman

No	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Dinas Kesehatan

	3. Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
	5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat
	6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8. Dinas Pertanian, Pangan
	9. Dinas Lingkungan Hidup
	10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	11. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	12. Dinas Perhubungan
	13. Dinas Komunikasi dan Informatika
	14. Dinas Perdagangan
	15. Dinas Koperasi, UKM
	16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
	17. Dinas Kebudayaan
	18. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
	19. Dinas Pariwisata
	20. Dinas Kelautan dan Perikanan
5	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
	3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
6	Kecamatan, terdiri dari 17 kecamatan

(Sumber: Website Resmi Kabupaten Sleman)

5. Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021"

b. Misi

Adapun Misi Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- 4) Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
- 5) Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

6. Visi dan Misi Kecamatan Cangkringan

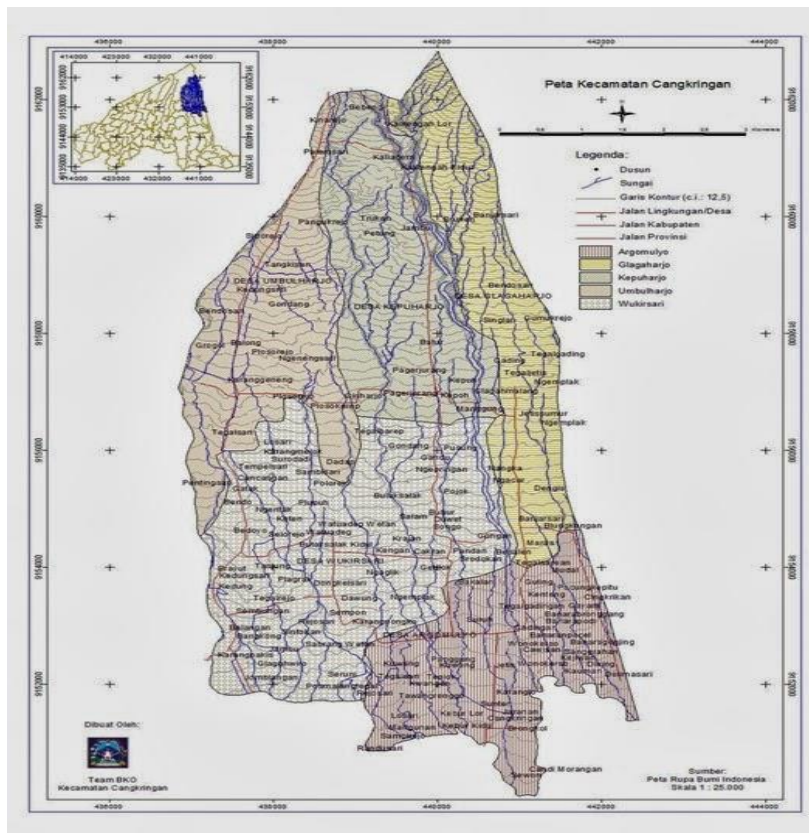
Visi :

Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem e-government menuju smart regency (kabupaten cerdas) pada tahun 2021.

Misi :

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govt yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- c. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
- e. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

7. Peta Kecamatan Cangkringan



8. Struktur Organisasi Kecamatan Cangkringan



9. Profil Singkat Pejabat Struktural Kecamatan Cangkringan

PROFIL SINGKAT PEJABAT STRUKTURAL KECAMATAN CANGKRINGAN

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	 MUSTADI, S.Sos., M.M.	CAMAT	S-2 MAGISTER MANAJEMEN
2	 EDI WIBOWO, S.STP., M.Eng.	SEKRETARIS KECAMATAN	S-2 TEKNIK PERENCANAAN KOTA DAN DAERAH
3	 BEJO, SIP	KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN	S-1 PEMERINTAHAN
4	 RINI IDA SRI LESTARI, SH	KASUBBAG KEUANGAN, PERENCANAAN DAN EVALUASI	S-1 HUKUM
5	 TRISNO RIANTO, SIP	KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN	S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA
6	 AGUNG DWI MARYANTO, SH, M.Si.	KASI PEMERINTAHAN	S-2 ILMU PEMERINTAHAN
7	 HERMANTO, S.Sos.	KASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	S-1 SOSIATRI
8	 SRI INDIYAH INDIT HAPSARI, S.Sos.	KASI PEREKONOMIAN PEMBANGUNAN	S-1 SOSIATRI
9	 YUNI SRI ASTUTI, S.Sos., M.Si.	KASI PELAYANAN UMUM	S-2 PEMERINTAHAN

B. DESKRIPSI UMUM DESA PANGUKREJO KECAMATAN CANGKRINGAN

1. Letak dan Luas Wilayah Desa

Desa Pangukrejo terletak di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Desa Pangukrejo secara geografis berada di koordinat $07^{\circ} 40' 42,7''$ LS – $07^{\circ} 28' 51,4''$ LS dan $110^{\circ} 27' 59,9''$ BT - $110^{\circ} 28' 51,4''$ BT dan mempunyai luas 875 Ha, dengan batas-batas sebelah utara berbatasan dengan Wilayah Kehutanan. Di wilayah selatan berbatasan dengan Desa Wukirsari. Di wilayah barat berbatasan dengan Desa Umbulharjo. Di wilayah timur berbatasan dengan Desa Glagaharjo. Jarak dari pusat Kecamatan Cangkringan 5 Km, jarak dari Kabupaten Sleman 28 Km, sedangkan jarak dengan DIY 32 Km. Desa Pangukrejo mempunyai 8 dusun yaitu Kaliadem, Jambu, Petung, Kopeng, Batur, Pagerjurang, Kepuh, Manggong.

2. Topografi Wilayah

Secara topografi Desa Pangukrejo termasuk daerah dataran tinggi dengan ketinggian 520 m sampai dengan 1200 m dari permukaan laut. Desa Pangukrejo merupakan daerah lereng Gunung Merapi dan memiliki curah hujan sebanyak 2000 sampai dengan 3000 mm/thn, sedangkan suhu udara rata-rata 18° C sampai dengan 26° C. Desa Pangukrejo terletak di lereng Gunung Merapi yang memiliki struktur tanah yang subur sehingga masyarakat setempat memanfaatkan di bidang pertanian.

3. Keadaan Penduduk

Dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah data mengenai kependudukan sangat diperlukan. Semakin lengkap dan makin akurat data kependudukan maka rencana pembangunan wilayah akan semakin terbantu. Adapun data-data mengenai keadaan penduduk yang tersedia di Desa Pangukrejo meliputi: struktur penduduk menurut jenis kelamin, struktur penduduk.

a. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah penduduk Desa Pangukrejo tercatat sebanyak 3.334 jiwa yang terdiri dari 1.588 laki-laki atau 47,63% dan 1.746 atau 52,37% perempuan, seperti Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Struktur penduduk menurut jenis kelamin Desa Pangukrejo

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
Laki-laki	1.588	47,64
Perempuan	1.746	52,37
Jumlah	3.334	100

Monografi Desa Pangukrejo 2016

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa ada perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan hanya sedikit yaitu sekitar 4,74% yang menandakan ada keseimbangan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Hal ini juga dapat diartikan pada setiap keluarga Desa Kepuharjo memiliki pendapatan yang besar karena yang berperan sebagai tulang punggung bagi keluarga adalah laki-laki.

Jika dikaitkan dengan pengembangan pertanian yang ada di Desa Pangukrejo, semakin banyak penduduk perempuan maka sangat membantu peran laki-laki dalam usahatani, karena kegiatan semua usahatani tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja tetapi juga perempuan, maka dari itu jumlah penduduk perempuan juga dapat membantu pendapatan keluarga.

b. Struktur Penduduk Menurut Jenis Pendidikan

Tingkat pendidikan salah satu indikator dari seluruh keberhasilan suatu program dan menentukan kualitas seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka diharapkan akan semakin baik kualitas seseorang, sehingga apabila ada inovasi baru akan mudah diserap dan diaplikasikan, tentunya dengan segala pertimbangan matang.

Adapun struktur penduduk menurut tingkat pendidikan disajikan dalam Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4. Struktur penduduk menurut pendidikan Desa Pangukrejo

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
TK	34
SD	21
SMP	28
SMA	19
Diploma	0
Sarjana	0
Jumlah	102

Monografi Desa Pangukrejo 2016

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui sebagian besar tingkat pendidikan penduduk di Desa Pangukrejo adalah taman kanak-kanak. Hal ini karena kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan masih rendah, penduduk cenderung memilih bekerja dari pada sekolah. Selain faktor tersebut, pendapatan yang kurang sehingga tidak mencukupi biaya pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pekerjaannya karena ada kecenderungan pola pikir dan daya serap terhadap teknologi dan informasi rendah. Hal ini dapat menghambat perkembangan daerah terutama yang berhubungan dengan sektor pertanian.

c. Struktur Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan pokok yang menjadi sumber pendapatan pokok suatu keluarga. Berdasarkan mata pencaharian, maka penduduk di Desa Pangukrejo memiliki beberapa macam sumber mata pencaharian yaitu seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Struktur penduduk menurut pencaharian Desa Pangukrejo

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
PNS	43
TNI/Polri	4
Satpam	19
Pedagang	73
Tani	112
Pertukangan	187
Buruh	5

Pensiunan	28
Jumlah	471

Monografi Desa Pangukrejo 2016

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bekerja dalam bidang pertukangan dan pertanian dengan jumlah 187 atau 39,70% dan 112 atau 23,78%. Hal ini berarti ketergantungan penduduk terhadap sektor pertukangan dan pertanian masih besar. Oleh sebab itu, bidang tersebut masih banyak diminati dengan alasan jauh lebih mudah dibandingkan pegawai kantor dalam hal penerimaan pegawai.

C. Deskripsi Umum SD Cangkringan 1 Sleman

SD Cangkringan 1 merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Dusun Sembungan Desa Brongkol Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. SD Cangkringan 1 ini sudah berdiri sejak tahun 1970. Jumlah siswa yang sekarang bersekolah di SD Cangkringan 1 sebanyak 102 siswa yang terdiri dari 56 siswa laki-laki dan 46 siswa perempuan. SD Cangkringan 1 mempunyai 12 staff pengajar yang terdiri dari enam PNS termasuk kepala sekolah dan 6 guru bantu termasuk guru olahraga, agama, dan kesenian.

SD Cangkringan 1 mempunyai visi dan misi yang mengedepankan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini harus dimiliki oleh setiap orang terutama insan pendidikan. Visi SD Cangkringan 1 yaitu unggul dalam prestasi berlandaskan IMTAK dan IPTEK. Berdasarkan visi tersebut,

misi sekolah dirumuskan menjadi sebagai berikut: (1) menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal, (2) melaksanakan bimbingan belajar secara kontinyu dan menyeluruh dan sesuai dengan potensi anak, (3) menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang kondusif pada semua warga sekolah, (4) menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut sebagai sumber perilaku santun, (5) menumbuhkembangkan kreativitas siswa sesuai dengan potensi masing-masing, dan (6) menerapkan manajemen partisipasi aktif pada semua warga sekolah dan komite sekolah.